

## BAB VII

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan terkait hubungan *health locus of control* dengan manajemen diri penderita DM tipe 2 di wilayah kerja Puskesmas Andalas Kota Padang didapatkan kesimpulan sebagai berikut.

1. *Health locus of control* dimensi internal pada penderita DM tipe 2 di Puskesmas Andalas berada pada kategori cukup yakin kontrol perilaku kesehatannya saat ini berasal dari dirinya sendiri.
2. *Health locus of control* dimensi eksternal pada penderita DM tipe 2 di Puskesmas Andalas berada pada kategori cukup yakin kontrol perilaku kesehatannya saat ini juga berasal dari pengaruh orang lain atau nasib.
3. Manajemen diri yang dimiliki penderita DM tipe 2 di Puskesmas Andalas adalah buruk. Manajemen diri cukup baik berada pada komponen diet dan pengobatan. Sedangkan, manajemen diri untuk komponen aktivitas fisik, kontrol gula darah, dan perawatan kakinya masih buruk.
4. Terdapat hubungan bermakna antara *HloC* dimensi internal dengan manajemen diri penderita DM tipe 2 di Puskesmas Andalas Kota Padang dengan arah positif dan korelasi sedang yang maknanya

semakin tinggi skor *HloC* dimensi internal maka semakin tinggi perilaku manajemen diri pasien.

5. Terdapat hubungan bermakna antara *HLoC* dimensi eksternal dengan manajemen diri penderita DM tipe 2 di Puskesmas Andalas Kota Padang dengan arah negatif dan korelasi lemah yang maknanya semakin tinggi skor *HloC* dimensi eksternal maka semakin rendah perilaku manajemen diri penderita DM tipe 2 maupun sebaliknya.

## B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian ini berikut saran yang penulis berikan untuk kebutuhan pengembangan hasil penelitian hubungan *health locus of control* dengan manajemen diri penderita DM tipe 2 di wilayah kerja Puskesmas Andalas Kota Padang adalah sebagai berikut:

1. Bagi Instansi Pendidikan

Hasil penelitian dapat menjadi sumber referensi dan bahan masukan bagi fakultas keperawatan untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan penelitian dibidang kesehatan khususnya terkait *health locus of control* dengan manajemen diri penderita DM tipe 2, maupun dengan penyakit kronis lainnya dan dapat dijadikan bahan informasi untuk memberikan asuhan keperawatan yang komprehensif bagi pasien. *Health locus of control* dapat dijadikan bahan tambahan ajar ilmu perilaku dalam kurikulum mata kuliah psikologi dalam keperawatan atau promosi kesehatan.

## 2. Puskesmas

Bagi puskesmas diharapkan dari hasil penelitian ini dapat menjadi bahan untuk memberikan informasi dan mengencarkan penyuluhan kesehatan terkait pentingnya peningkatan kontrol diri dan kesadaran diri yang positif bagi penderita DM tipe 2 dalam melakukan perilaku manajemen diri yang bertujuan untuk peningkatan derajat kesehatannya. Selain itu, puskesmas diharapkan dapat membuka layanan psikoedukasi untuk lebih meningkatkan *HloC* pasien DM tipe 2 khususnya *HloC* dimensi internal yang berpengaruh terhadap peningkatan coping pasien yang lebih positif agar lebih optimal dalam melakukan manajemen diri. Puskesmas lebih mengencarkan kembali edukasi manajemen diri terutama pada aktivitas fisik, perawatan kaki, dan pengontrolan gula darah.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memasukkan faktor-faktor lainnya yang mempengaruhi keyakinan kontrol perilaku kesehatan responden terhadap manajemen diri pasien DM, seperti : faktor kecerdasan emosional, pekerjaan, riwayat penyakit, dan faktor lainnya.